

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Proyek studio konsep perancangan arsitektur (SKPA) yang akan dirancang ini berjudul **“Taman Budaya dan Galeri Seni Kabupaten Magetan dengan Pendekatan Neo Vernakular”**. Judul tersebut memiliki arti atau makna tersendiri dalam setiap katanya, berikut penjabaran dari judul diatas:

a. Taman

Taman merupakan salah satu kata yang memiliki beberapa arti. Pertama, taman merupakan kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagai tempat bersenang-senang. Kedua taman merupakan tempat yang menyenangkan dan sebagainya. Ketiga taman merupakan tempat duduk pengantin perempuan yang dihiasi dengan bunga-bunga. (sumber : <https://kbbi.web.id/taman>) diakses 13 februari 2018.

b. Budaya

Budaya merupakan pikiran, akal, budi (hasil), adat istiadat dan sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang , suatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar untuk diubah. (sumber : <https://kbbi.web.id/budaya>) diakses 13 februari 2018.

c. Galeri

Di Indonesia galeri sering diartikan sebagai ruang atau bangunan tersendiri yang digunakan untuk memamerkan karya seni (Ensiklopedia National Indonesia, PT. Cipta Adi Pusaka, Jakarta, 1986). Sedangkan menurut etimologinya kata galeri berasal dari bahasa latin *Galleria*, dapat diartikan sebagai ruang beratap dengan satu sisi terbuka. Galeri merupakan ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya. (sumber : <https://kbbi.web.id/galeri>) diakses 13 februari 2018.

d. Seni

Menurut Ki Hajar Dewantoro seni memiliki pengertian sebagai hasil dari keindahan sehingga dapat menggerakkan perasaan indah setiap orang yang melihatnya. Oleh karena itu perbuatan manusia yang dapat mempengaruhi dapat menimbulkan perasaan indah itu seni. Selain itu seni memiliki ungkapan perasaan pencipta yang disampaikan kepada orang lain agar mereka dapat merasakan apa yang dirasakan oleh pencipta dari seni tersebut. Seni adalah benda yang halus bahannya dan buatannya. (sumber : <https://kbbi.web.id/seni>) diakses 13 februari 2018.

e. Kabupaten Magetan

Magetan merupakan sebuah Kabupaten yang berada di Jawa Timur Indonesia. Kabupaten Magetan terletak di antara 7 38' 30" lintang selatan dan 111 20' 30" bujur timur. Batas fisik Kabupaten Magetan adalah :

1. Utara : Kabupaten Ngawi
2. Timur : Kabupaten Madiun, Kota Madiun
3. Selatan : Kabupaten Ponorejo dan Kabupaten Wonorejo (Jawa Tengah)
4. Barat : Kabupaten Karanganyar (Jawa Tengah)

Magetan merupakan daerah yang memiliki banyak potensi terutama dalam bidang pariwisata dan budaya. Pertanian pun tidak kalah berpotensi di Kabupaten Magetan.

f. Neo Vernakular

Arti kata neo berarti bentuk terikat baru atau yang diperbarui : *neokolonialisme; neokapitalisme* .

(sumber: <https://kbbi.web.id/neo->) diakses 22 Maret 2018.

Vernakular dalam bahasa Inggris *Vernacular*, yang artinya bahasa daerah , logat asli seperti yang dikatakan sehari-hari yang berkaitan dengan bahasa rakyat, bisa diilang *style* gaya bahasa sehari-hari.

(sumber: <https://kamuslengkap.com/kamus/inggris-indonesia/arti-kata/vernacular>) diakses 22 Maret 2018.

g. Taman Budaya dan Galeri Seni Kabupaten Magetan







Taman Budaya dan Galeri Seni Kabupaten Magetan merupakan suatu tempat yang akan didesain untuk mewadahi semua kegiatan atau acara yang akan diselenggarakan di Kabupaten Magetan. Fungsi utama sebagai tempat edukasi pendidikan, pembelajaran, hiburan, pagelaran dan pameran seni budaya di Kabupaten Magetan.

1.2. Latar Belakang




Magetan merupakan salah satu Kabupaten yang berada di ujung barat Provinsi Jawa Timur. Berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar yang sudah masuk wilayah Jawa Tengah. Sebagai kota yang terletak di lereng gunung Lawu, Magetan memiliki banyak potensi dalam bidang pariwisata. Bukan hanya pariwisata, kebudayaan dan sektor pertanian pun sangat unggul di Kabupaten Magetan. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan (Disparbudaya) terdapat beberapa seni dan budaya yang dihasilkan oleh masyarakat Magetan, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1 Kesenian dan Budaya

No	Jenis Seni dan Budaya	Foto	Keterangan dan Sumber
1	Tari Nirmala		Tari ini dibawakan oleh Kabupaten Magetan dalam mengikuti festival karya tari 2017 yang diselenggarakan di Taman Budaya Jawa Timur pada tanggal 18-20 Maret 2017. <i>Sumber : https://pariwisatamagetan.wordpress.com/</i>
2	Tari Gembyong Pangkur		Tari Gembyong Pangkur, Hastungkoro Doa Dalam Bentuk Tembang, Pagelaran Seni Pertunjukan Wirengan , Tari Doger, Pagelaran Ketoprak, Gebyar Gunung Lawu, seni budaya tersebut

3	Hastungkoro Doa dalam Bentuk Tembang		<p>dibawakan oleh Kabupaten Magetan dalam mengikuti Gelar Seni Budaya Daerah yang diselenggarakan pada 5-6 mei 2017 di Taman Budaya Jawa Timur. Acara ini diselenggarakan oleh Pemerintah Jawa Timur dan diikuti oleh seluruh Kabupaten yang ada di Jawa Timur.</p> <p><i>Sumber : https://pariwisatamagetan.wordpress.com/</i></p>
4	Pagelaran Seni Pertunjukan Wirengan		
5	Tari Doger		
6	Pagelaran Ketoprak		
7	Gebyar Gunung Lawu		
8	Ledhug Suro		<p>Ledhug suro merupakan harmonisasi tetabuhan musik tradisi yang berakar budaya jawa dan perkusi yang bernuansa islami. Acara ini biasa diselenggarakan di Kabupaten Magetan setahun sekali.</p> <p><i>Sumber : https://pariwisatamagetan.wordpress.com/</i></p>

9	Gondokusuman		<p>Gondokusuman merupakan pakaian adat khas Magetan. pakaian ini biasa di pakai oleh masyarakat Magetan saat melaksanakan suatu acara yang berkaitan dengan budaya Magetan.</p> <p><i>Sumber : https://pariwisatamagetan.wordpress.com/</i></p>
10	Kerajinan Anyaman Bambu Ringinagung		<p>Kerajinan Anyaman Bambu merupakan kerajinan khas dari Magetan lebih tepatnya kerajinan ini berasal dari desa Ringinagung. Banyak pengrajin yang membuat anyaman bambu ini dibentuk menjadi berbagai jenis benda. Pemasaran dari kerajinan ini pun tidak hanya di Magetan saja namun sudah sampai luar kota.</p> <p><i>Sumber : https://pariwisatamagetan.wordpress.com/</i></p>
11	Opera Wayang Bhineka		<p>Acara ini diselenggarakan untuk memperingati malam tahun baru 2017. Acara ini diselenggarakan di Alun-Alun Magetan dan dihadiri oleh pejabat pemerintahan tak terkecuali Bupati dan Wakil Bupati Magetan.</p> <p><i>Sumber : https://pariwisatamagetan.wordpress.com/</i></p>
12	Kerajinan Kulit Jalan Sawo		<p>Kerajinan Kulit Jalan Sawo merupakan industri perumahan yang menghasilkan produk untuk dijual di area Magetan Maupun Luar Magetan. banyak wisatawan berkunjung untuk berbelanja di sentra kerajinan kulit yang berada di Jl. Sawo ini.</p> <p><i>Sumber : https://pariwisatamagetan.wordpress.com/</i></p>

13	Pawai Budaya		<p>Pawai budaya di Magetan diadakan setiap tahun. Diikuti oleh berbagai tingkat sekolah yang ada di kabupaten Magetan. Acara ini diselenggarakan dengan tema mengusung pameran budaya-budaya yang ada di Magetan. Setiap peserta diwajibkan mempertunjukkan budaya khas dari Kabupaten Magetan. Acara ini diselenggarakan dari <i>start</i> Gor Ki Mageti dan <i>finish</i> di Alun-Alun Magetan.</p> <p><i>Sumber : https://pariwisatamagetan.wordpress.com/</i></p>
14	Kerajinan Gamelan		<p>Kerajinan gamelan di Magetan merupakan salah satu unggulan yang bisa di banggakan oleh kabupaten Magetan. Sudah banyak gamelan yang terjual di luar Kota Magetan dan digunakan untuk pagelaran acara seni budaya di kota-kota yang berada di Jawa Timur. Selain itu wisatawan bisa berkunjung langsung ke tempat pembuatan dan mempelajari bagaimana cara membuat gamelan.</p> <p><i>Sumber : https://pariwisatamagetan.wordpress.com/</i></p>
15	Andum Berkah Bolu Rahayu		<p>Andum Berkah Bolu Rahayu merupakan salah satu acara yang diadakan di Alun-Alun Magetan untuk merayakan tahun baru islam. Acara ini merupakan puncak dari acara Ledhug Suro yang diadakan setahun sekali.</p> <p><i>Sumber : https://pariwisatamagetan.wordpress.com/</i></p>

16	Batik Sidomukti		<p>Batik sidomukti merupakan batik khas dari Magetan. batik ini beda dengan desain batik di kota-kota lain. Desain dari batik ini identik dengan batik yang bernuansa bambu. Untuk wisatawan yang berkunjung bisa mempelajari bagaimana cara membuat batik sidomukti.</p> <p><i>Sumber : https://pariwisatamagetan.wordpress.com/</i></p>
----	-----------------	---	--

Beberapa seni dan budaya di atas membawa nama baik Magetan di kancanh provinsi Jawa Timur dengan memenangkan beberapa kategori dalam acara Festival Karya Tari 2017 dan Gelar Seni Budaya Daerah 2017. Kedua acara tersebut diadakan di Taman Budaya Jawa Timur yang berlokasi di Surabaya dan diikuti oleh seluruh Kabupaten di Jawa Timur. Namun sangat disayangkan di kabupaten Magetan sendiri belum tersedia tempat untuk mewadahi semua kegiatan seni dan budaya yang sebenarnya berpotensi meningkatkan kemajuan kabupaten Magetan dalam bidang Kebudayaan maupun Pariwisata. Selama ini pagelaran seni dan budaya hanya dilakukan di Alun-Alun Kota dengan menggunakan panggung bongkar pasang.

Sehingga di Kabupaten Magetan sangat dibutuhkan tempat untuk mewadahi semua kegiatan tersebut seperti yang sudah tertera dalam **Rencana dan Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan 2017-2018** (Renstra Dinas Parbud 2017-2018) dengan sasaran Melengkapi sarana kebudayaan, antara lain dengan membangun museum, gedung kesenian, sanggar budaya, preservasi benda cagar budaya (BCB) dan lain-lain yang dapat melestarikan budaya peninggalan leluhur yang tinggi nilai sejarahnya. Namun menurut hasil wawancara dengan bapak Heru Setyo nara sumber dari Bappeda, pembangunan tersebut belom dapat terealisasi. Maka dari itu berdasarkan latar belakang tersebut penulis berinisiatif untuk mendesain sebuah Taman Budaya dan Galeri Seni sebagai tempat untuk mewadahi seluruh kegiatan seni dan budaya.

Taman budaya nantinya akan digunakan sebagai tempat berlangsungnya acara tahunan yang sudah biasa diselenggarakan di Magetan, karena sebelumnya acara-acara tahunan hanya dilakukan menggunakan panggung bongkar pasang. Berikut rangkaian acara tahunan yang sering diselenggarakan di kabupaten Magetan menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan:

1. Gebyar Labuhan

Diadakan pada 27-30 April 2017. Banyak kegiatan yang dilakukan, mulai dari bersih-bersih desa hingga pertunjukan seni dan budaya yang dihadiri para petinggi Kabupaten Magetan. Pertunjukan yang dilakukan yaitu tari Gambyong yang diselenggarakan di **Alun-Alun Magetan**.

2. Ledhug Suro

Ledhug suro merupakan harmonisasi tetabuhan musik tradisi yang berakar budaya jawa dan perkusi yang bernuansa islami. Lesung dan bedhug menjadi dominasi dalam tamikan ini, sedangkan untuk piranti musik yang lain hanyalah penambah semarak dalam komposisi. Ledug kabupaten Magetan digali, diangkat dan dikembangkan sebagai musik tradisi sejak awal 2000, menjadi maskot perhelatan akbar setiap menyambut datangnya tahun baru jawa atau tahun baru hijriyah oleh warga kabupaten Magetan. Kegiatan ini biasa diadakan di **Alun-Alun Magetan**.

3. Andum Berkah Bolu Rahayu

Andum Berkah Bolu Rahayu merupakan salah satu acara yang diadakan di **Alun-Alun Magetan** untuk merayakan tahun baru islam. Acara ini merupakan puncak dari acara Ledhug Suro yang diadakan setahun sekali.

4. Opera Wayang Bhineka

Malam pergantian tahun 2017, pemerintah Kabupaten Magetan mengadakan pagelaran opera wayang bhineka dengan judul “Rama Tambak”. Pagelaran tersebut diadakan tepatnya di **Alun-Alun**

Magetan selama satu malam penuh yang dipimpin langsung oleh Bupati Magetan yaitu Drs. H.Sumantri,MM dengan menampilkan 5 dalang mereka adalah Dalang Ki Margono, Dalang Ki Tulus, Dalang Sasmito Raras, dalang Ki Sri Widodo, dan Dalang Ki Sri Waluyo.

5. Lomba mewarnai

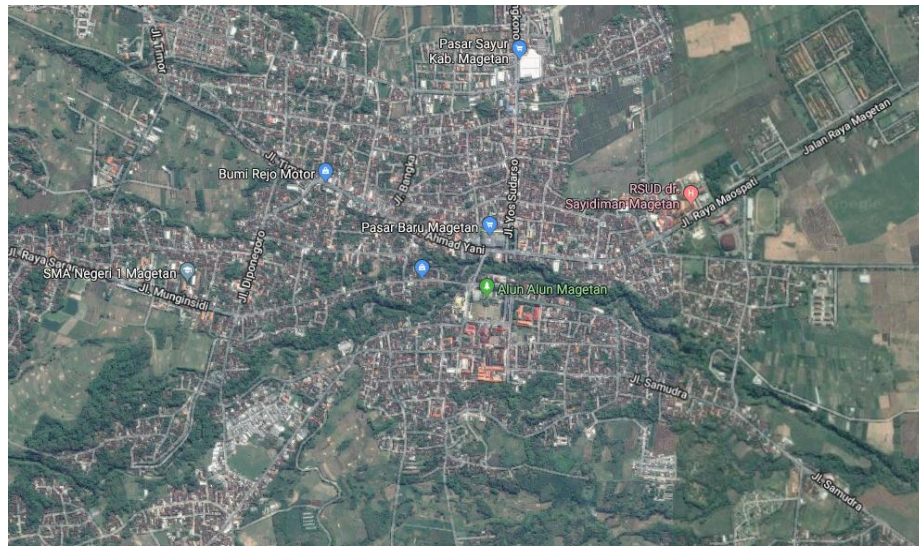
Lomba mewarnai bersama pascola merupakan kegiatan yang diadakan Pada tanggal 24 Agustus 2016 di Kabupaten Magetan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia dengan mengusung tema “dengan mewarnai kita ikut promosikan potensi wisata Kabupaten Magetan. lomba ini diikuti oleh seluruh siswa siswi PAUD dan TK se Kabupaten Magetan . Para peserta tidak hanya sekedar mengikuti lmba mewarnai saja, tetapi juga menampilkan berbagai kreasi seni, mulai dari fashion show,menyanyi,menari, dan lain sebagainya.Kegiatan ini diadakan di **Gor Ki Mageti Magetan**.

6. Pawai Budaya

Pawai budaya di Magetan diadakan setiap tahun. Diikuti oleh berbagai tingkat sekolah yang ada di kabupaten Magetan. Acara ini diselenggarakan dengan tema mengusung pameran budaya-budaya yang ada dimagetan. Setiap peserta diwajibkan mempertunjuk kan budaya khas dari Kabupaten Magetan. Acara ini diselenggarakan dari *start* **Gor Ki Mageti** dan *finish* di **Alun-Alun Magetan**.

7. Pemilihan Bagus Dyah Magetan

Acara ini merupakan acara tahunan di Kabupaten Magetan, dimana dengan adanya acara ini bertujuan untuk memilih duta wisata dan budaya kabupaten magetan peride selanjutnya. Terakhir acara tersebut berlangsung pada tanggal 24 November 2017 di **Alun-Alun Magetan**.



Gambar 1 Peta Kecamatan Magetan

Sumber : <https://www.google.co.id/maps/place/Magetan+Regency,+East+Java>



ALUN-ALUN MAGETAN

Kegiatan :

1. Gebyar Labuhan
2. Ledhug Suro
3. Andum Berkah Bolu Rahayu
4. Opera Wayang Bhineka
5. Pemilihan Bagus Dyah

GOR KI MAGETI

Kegiatan :

1. Pawai Budaya
2. Lomba Mewarnai Agustusan
3. Pusat Turnamen Olahraga

Gambar 2 Peta Lokasi Kegiatan di Magetan

Sumber : <https://www.google.co.id/maps/place/Magetan+Regency,+East+Java>

Selain untuk acara tahunan yang sudah biasa dilakukan, taman budaya juga bisa mewadahi kegiatan pagelaran seni dan budaya yang sering ditunjukkan kabupaten Magetan di kancah provinsi seperti dalam acara Festival Karya Tari 2017 dan Gelar Seni Budaya Daerah 2017.

Beberapa kota di Indonesia sudah memiliki bangunan galeri seni, maka dari itu Magetan yang memiliki banyak potensi dalam bidang seni sudah seharusnya memiliki bangunan galeri. Gedung galeri dapat digunakan sebagai fasilitas informasi dan juga promosi mengenai potensi pariwisata dan kebudayaan yang ada di Magetan. Magetan memiliki potensi industri kreatif, galeri seni dapat memamerkan karya industri kreatif yang tersebar di Magetan. Berbagai macam hasil karya industri seperti kerajinan kulit, anyaman bambu, batik sidomukti, gamelan, sentra industri genteng dapat berkumpul di satu tempat yaitu di galeri seni.

1.3. Rumusan Masalah

Permasalahan :

1. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah taman budaya dan galeri seni yang dapat berfungsi sebagai tempat edukasi, hiburan, pagelaran dan pameran seni budaya di Kabupaten Magetan?
2. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah gedung taman budaya dan gedung galeri seni dengan pendekatan konsep arsitektur neo vernakular?
3. Bagaimana merancang dan merencanakan elemen lansekap yang akan menunjang taman budaya dan galeri seni Kabupaten Magetan?

1.4. Tujuan

1. Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana untuk mewadahi edukasi, hiburan, pagelaran dan pameran tentang seni dan budaya guna mewujudkan Magetan menjadi Kota Budaya.
2. Menyelesaikan dasar-dasar program perencanaan dan perancangan arsitektur taman budaya dan galeri seni Kabupaten Magetan dengan mengembangkan konsep neo vernakular pada desain bangunan.
3. Merencanakan dan merancang elemen lansekap sebagai penunjang taman budaya dan galeri seni untuk mewadahi pagelaran seni dan budaya Kabupaten Magetan.

1.5. Sasaran

Diharapkan dengan adanya “Taman Budaya dan Galeri Seni Kabupaten Magetan” Dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada setiap masyarakat dalam maupun luar kota tentang budaya-budaya asli Magetan dan juga karya-karya seni yang diciptakan oleh seniman asli Magetan. Selain itu diharapkan pula Magetan memiliki daya tarik yang informatif bagi wisatawan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Magetan.

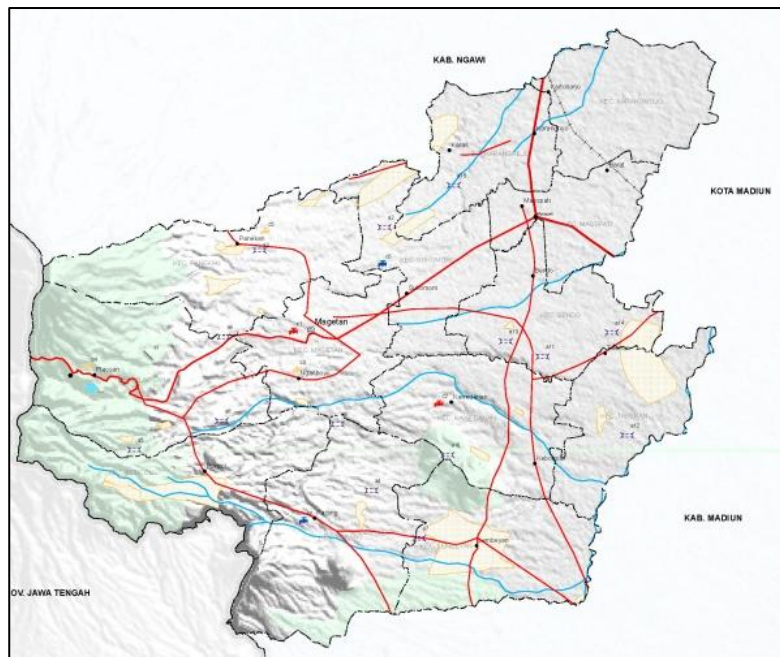
1.6. Lingkup Pembahasan

1.6.1. Lingkup Materi

Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai maka lingkup pembahasan tentang materi perlu dibatasi. Pembahasan akan lebih ditekankan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Taman Budaya dan Galeri Seni Kabupaten Magetan, yang terdiri dari kebijakan pemerintah, aspek fisik dan aspek non fisik.

1.6.2. Lingkup Lokasi

Lokasi yang akan dipilih sebagai site dari perencanaan dan perancangan Taman Budaya dan Galeri Seni Kabupaten Magetan yaitu berada di lingkup Kota Magetan.



Gambar 3 Peta Kabupaten Magetan
Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum (KemenPU)

1.7. Metode Pembahasan

1.7.1. Metode Pengumpulan Data

Penulisan yang akan dilakukan menggunakan metode pengumpulan data melalui analisa sintesis, berikut tahapannya :

- a. Mengumpulkan data dan diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses melakukan perencanaan dan perancangan.
- b. Melakukan analisa berdasarkan data primer dan sekunder serta menyimpulkan apa yang akan digunakan sebagai alternatif pemecahan. Data primer berupa observasi sedangkan data sekunder berupa studi literatur dan komparasi.
- c. Melakukan kompilasi data untuk mendapatkan solusi untuk merumuskan hasil-hasil kedalam suatu konsep perancangan.

1.7.2. Pengumpulan Data

a. Data Primer

- Observasi

Melakukan survei lapangan yaitu dengan studi banding ke tempat-tempat yang dapat dijadikan referensi untuk perancangan taman budaya dan galeri seni yang akan di desain.

b. Data Sekunder

- Studi Literatur

Melakukan studi literatur dengan cara mencari tinjauan pustaka dan referensi mengenai taman budaya dan galeri seni, sehingga isi dari penulisan ini dapat dipertanggungjawabkan.

- Studi Komparasi

Membandingkan suatu objek yang dikaji dengan melihat kesamaan-kesamaan tertentu yang nantinya akan digunakan sebagai referensi dari perencanaan dan perancangan.

1.7.3. Sistematika Penulisan

SKPA ini akan disusun dengan metode kualitatif dengan menggunakan Sistematika penulisan terdiri dari 4 Bab yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang deskripsi judul “Taman Budaya Dan Galeri Seni Kabupaten Magetan” berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian pustaka yang digunakan sebagai referensi dalam merencanakan dan merancang sebuah taman budaya dan galeri seni. Kajian tersebut bisa dalam bentuk buku, jurnal, undang-undang dan peraturan pemerintah. Selain itu di bab ini juga akan dijelaskan tentang studi banding terhadap objek tertentu sebagai pembandingan dalam merencanakan dan merancang.

BAB 3 GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN

Menjelaskan tentang letak dan kondisi lokasi yang akan dipilih sebagai site taman budaya dan galeri seni seperti kondisi tapak eksisting, aspek fisik dan non fisik, kebijakan pembangunan dan sebagainya.

BAB 4 ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menjelaskan tentang gagasan perancangan, analisa dan pendekatan konsep site (analisa makro), analisa dan pendekatan konsep arsitektur, analisa dan konsep ruang.